

Determinan Revitalisasi Pasar Pon Trenggalek

Bella Dwi Cahyanti^a, Khoirul Fuddin^b

^a Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. Tlogomas No.246 Tlogomas Tegalondo Kec.Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur 65144, Indonesia.

Corresponding author: belladc06@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 08 Maret 2022

Revised 11 Maret 2022

Accepted 06 Mei 2022

Available online 31 Mei 2022

Keyword: Capital , Cost of Rent
a Place , Number of Hours
Worked , Total Loss , Income .

JEL Classification
D24; P36

Abstract

This study aims to find out how the Moda, the cost of renting a place, the number of hours worked, the amount of loss, and the income of the Pon Market traders before and after the revitalization. The analytical tool used is a different test, namely the Paired T Test, and the Wilcoxon-signed Rank Test. The results showed that there was no significant difference in capital before and after revitalization, namely the value of Asymp Sig. (2-tailed) of 0.104, the cost of renting a place there is a significant difference before and after revitalization with the value of Asymp Sig. (2-tailed) of 0.000, the number of working hours there is no significant difference before and after revitalization with the Asymp Sig value. (2-tailed) of 0.30, the amount of Loss there is a significant difference before and after Revitalization with the Asymp Sig value. (2-tailed) of 0.01, Income there is a significant difference before and after Revitalization with the value of Asymp Sig. (2-tail) of 0.000.

PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. (Yayat Rahmat Hidayat et al., 2021) .Dari kegiatan ekonomi ini juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga pendapatan perkapita pun juga ikut terpengaruhi .Selain itu pasar juga menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Pasar pon adalah pasar yang terletak di Jalan R.A. Kartini, Sawahan, Sumbergedong, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66315, pasar pon memiliki luas area 12000 m² dan terdapat sekitar 516 los yang menjadi sumber pencarian bagi masyarakat Trenggalek lantaran letaknya dipusat kota sehingga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan . Pasar pon merupakan pasar tradisional yang terbesar di Kabupaten Trenggalek yang mana jenis dagangan yang dijual sangat banyak ragam dengan harga yang relative murah walaupun tempatnya yang dapat dikatakan kurang bersih layaknya pasar tradisional pada umumnya. Namun, pada Sabtu dini hari 25 Agustus 2018 telah terjadi kebakaran hebat di Pasar Pon Trenggalek yang menghancurkan hampir seluruh unit kios pasar. Dilansir dari detiknews, menurut Plh Bupati Trenggalek Pariyo, pasar yang berada di Kelurahan Sumbergedong ini mulai terbakar sekitar pukul 01.00 WIB. Api dengan cepat membesar dan menjalar ke seluruh bagian pasar Api tersebut ditengarai berasal dari tengah pasar di sekitar kios kain yang sangat mudah terbakar. Seluruh lapak pada bagian tengah pasar tidak ada yang tersisa. Hanya kios yang di sisi selatan pasar yang selamat dari api. Diketahui terdapat kurang lebih 400 kios yang terbakar pada kejadian ini. Setelah terjadinya kebakaran tersebut, rencananya pasar akan segera diratakan dan dibangun kembali. Dengan selesainya pasar di Jawa Timur tersebut menambah jumlah fasilitas

publik selesai dibangun Kementerian PUPR pada TA 2020, sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 43 Tahun 2019 tentang Pembangunan, Rehabilitasi, atau Revitalisasi Pasar Rakyat, Prasarana Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Total pembangunan dan rehabilitasi prasarana dan sarana pendidikan, olahraga, dan pasar selesai tahun 2020 sebanyak 463 unit dan akan dilanjutkan pada TA 2021 sebanyak 1.431 unit.(Iwn). pembangunan pasar pasar pon mengalami perubahan perubahan yang cukup drastis sehingga menarik peneliti untuk meneliti beberapa variabel mulai dari Modal usaha, biaya sewa tempat, jumlah jam kerja , jumlah los dan tentunya juga pendapatan maka dari itu penelitian ini bertujuan meneliti seberapa beda pengaruh sesudah dan sebelum pasar pon ini direvitalisasi.

Penelitian dengan judul Analisis perbedaan perkembangan usaha telur asin di sepanjang jalan pantai utara kabupaten brebes sebelum dan sesudah adanya jalan tol pejagan semarang .Nama peneliti Nurul Aeni Rahmahyanti (2021, variabel yang digunakan anatara lain volume penjualan, omset penjualan, keuntungan usaha dan jumlah jam kerja. hasil penelitian Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya perubahan setiap variabel dari keberadaan jalan tol Pejagan - Semarang. Pembangunan jalan tol Pejagan Semarang menyebabkan penurunan pada volume penjualan, omset penjualan, keuntungan usaha dan jumlah jam kerja. (Rahmahyanti & Setiawan, 2021).

Penelitian dengan judul studi komparasi pendapatan pedagang pasar kerato sebelum dan setelah relokasi (studi relokasi pasar seketeng ke pasar kerato). Nama peneliti Syafruddin , Asmini , Opan setia pratama (2020) dengan hasil penelitian Relokasi memiliki pengaruh yang signifikan atau positif terhadap pendapatan pedagang di pasar kerato, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti lokasi berjualan berkaitan erat dengan ketertarikan para pembeli untuk membeli dagangannya dan akan berpengaruh terhadap pendapatan dari pedagang tersebut.(Syafruddin et al., 2020)

Penelitian dengan dengan judul penelitian analisis perbedaan tingkat pendapatan pedagang sayur sesudah dan sebelum relokasi dari pasar merjosari ke pasar landungsari. Nama peneliti Fadlan dan Zainal Arifin (2017) . Dengan hasil penelitian Pertaman, bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan yang diperoleh para pedagang sayur sesudah dan sebelum relokasi dari Pasar Merjosari ke Pasar Landungsari. Perubahan pendapatan yaitu berupa peningkatan pendapatan terjadi sebesar Rp. 1.885.769 dari seluruh responden. Artinya, masing-masing responden hanya mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 61.859 dan itu tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan responden. Kedua, bahwa tidak terdapat perbedaan harga jual, kuantitas penjualan, variable cost dan efisiensi usaha yang dialami oleh responden. Hal tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan bagi responden terhadap perbedaan pendapatan antara sesudah dan sebelum relokasi. Perbedaan biaya hanya terjadi pada fix cost, adanya peningkatan biaya yang besarnya relatif kecil yaitu antara 0 - 4,57 % dari besarnya pendapatan kotor. Prosentase fix cost tidak mampu memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan responden antara sesudah dan

sebelum relokasi. Ketiga, bahwa mayoritas responden (pedagang sayur) tidak setuju dengan adanya relokasi ini dikarenakan relokasi mengakibatkan pelanggan pindah ke penjual lain. Pedagang menjadi terbagi (sebagian di Pasar Terpadu Dinoyo dan sebagian lainnya di Pasar Landungsari), pasar Merjosari dinilai lebih strategis dan relokasi dilakukan secara paksa. (Fadlan & Arifin, 2017)

Penelitian dengan dengan judul dengan judul dampak operasi pasar modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di kota pekalongan. Nama peneliti Dwi Susilo(2015) Dengan hasil penelitian Dari table Test Statistics(b), dari wilcoxon sign test, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan pedagang pasar tradisional antara sebelum dan sesudah adanya pasar modern, walaupun dari ranks dapat dilihat bahwa dari 150 orang pedagang hanya 39 yang terpengaruh dan sisanya 111 pedagang pasar tradisional tidak terpengaruh oleh kehadiran pasar modern. Sehingga apabila dilihat secara deskriptip sebetulnya kehadiran pasar modern tidak begitu kuat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang pasar tradisional di kota Pekalongan karena hanya mempengaruhi 39 pedagang dari 150 pedagang pasar tradisional sebagai sampel atau sekitar 26% saja. (Susilo, 2015).

Penelitian dengan dengan judul dengan judul penelitian Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang. Nama peneliti I Made Guna Juliarta dan Ida Bagus Darsana (2015). Dengan hasil penelitian Tingkat efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Nyanggelan Desa Pakraman Panjer tergolong berjalan sangat efektif, Program revitalisasi pasar tradisional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang di Pasar Nyanggelan Desa Pakraman Panjer , Program revitalisasi pasar tradisional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah pengunjung pasar di Pasar Nyanggelan Desa Pakraman Panjer , Program revitalisasi pasar tradisional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pengelolaan pasar di Pasar Nyanggelan Desa Panjer. (I Made Guna Juliarta & Darsana, 2015)

Penelitian dengan dengan judul efektivitas relokasi pasar dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang pasar badung. Nama peneliti Ni Made Dian Utari dan I Ketut Sudiana (2017). Dengan hasil penelitian Efektivitas relokasi Pasar Badung tergolong cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator, antara lain; terjadinya perubahan jumlah pengunjung pasar, dan perubahan pada pendapatan pedagang pasar Badung setelah relokasi pasar Badung dilaksanakan. Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Badungsebelum dan setelah relokasi pasar, terbukti bahwa p value sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti setelah relokasi pasar terlaksana pedagang pasar Badung mengalami perbedaan pendapatan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan penerapan relokasi sementara pasar Badung memberikan dampak terhadap pendapatan pedagang pasar Badung. Terdapat terjadi penurunan pendapatan pedagang pasar badung setelah relokasi pasar, hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah pengunjung

sehingga pendapatan mengalami perubahan setelah relokasi sebesar 39 persen.(Utari & Sudiana, 2017)

Penelitian dengan dengan judul dengan judul penelitian analisis pendapatan pedagang sebelum dan sesudah program revitalisasi pasar tradisional di kota Denpasar (studi kasus pasar sudha merta desa sidakarya). Nama peneliti Anak Agung Ketut Ayuningsasi (2012) . Hasil penelitian Pembenahan pasar tradisional menjadi tempat belanja yang bercitra positif adalah suatu tantangan yang cukup berat. Pembenahan dan pengembangan pasar tradisional tidak hanya menjadi tugas pemerintah daerah, tetapi juga masyarakat, pengelola pasar, dan para pedagang pasar tradisional itu sendiri. Hal ini untuk menciptakan rasa kepemilikan yang tinggi sehingga kondisi pasar tradisional yang sudah baik dapat bertahan dan berkelanjutan. Kemitraan juga dipentingkan untuk bersama-sama meningkatkan citra pasar tradisional yang aman, indah, bersih, dan nyaman untuk berbelanja maupun berinteraksi.(Ayuningsasi, 2012)

Pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari variabelnya. Jika dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan secara garis besar adalah variabel pendapatan sedangkan dalam penelitian ini selain menggunakan variabel pendapatan juga menggunakan yang jarang digunakan dalam penelitian terdahulu seperti variabel modal, biaya sewa, jumlah jam kerja, dan jumlah los juga sehingga lebih spesifik. Penggunaan metode pengumpulan data juga berbeda dengan penelitian terdahulu, menggunakan metode penelitian yang berbeda, dan menggunakan alat analisis yang berbeda dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian terhadap suatu masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Maka substansi dari tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka essensi dari tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui beda jumlah modal yang digunakan pedagang pasar pon sesudah dan sebelum direvitalisasi, Untuk mengetahui beda biaya sewa tempat yang digunakan pedagang pasar pon sesudah dan sebelum direvitalisasi, Untuk mengetahui beda jumlah jam kerja yang digunakan pedagang pasar pon sesudah dan sebelum direvitalisasi, Untuk mengetahui beda jumlah jam los yang digunakan pedagang pasar pon sesudah dan sebelum direvitalisasi, dan Untuk mengetahui beda jumlah pendapatan yang digunakan pedagang pasar pon sesudah dan sebelum direvitalisasi.

METODE PENELITIAN

Pengambilan Sampel Acak Berdasar Area atau Wilayah (*Cluster Random Sampling*). Teknik pengambilan sampel ini menentukan sampel berdasar kelompok wilayah dari anggota populasi penelitian. Pada teknik ini subyek penelitian akan dikelompokkan menurut area atau tempat domisili anggota populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel sesuai berdasarkan jenis

dagangan yang ada dalam pasar pon .pengambilan sampel akan dilakukan dalam setiap jenis dagangan lebih dari satu sampel.(Deeepublish, 2021)

Metode Penelitian ini menggunakan analisis dengan metode Uji beda dampak beroperasinya pasar modern terhadap modal, jumlah jam kerja ,biaya sewa tempat jumlah los dan pendapatan pedagang pasar pon di Trenggalek dengan Menguji normalitas data, yaitu untuk menguji apakah data yang tersedia berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan Tests of normality.Hal ini dilkakukan untuk menentukan alat statistik yang digunakan apakah parametrik atau non parametrik. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Tests of normality dilihat dari nilai Shapiro wilk karena data kurang dari 50 yaitu hanya 30 data. Data berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05 dan data tidak berdistribusi normal apabila niali sig < 0,05. Dan juga Melakukan uji komparasi dua sample berpasangan, yaitu untuk menguji apakah ada perbedaan pendapatan yang diterima pelaku pasartradisionalsebelum dan sesudah adanya pasar modern. Pengujian menggunakan Paired Sample Test apabila datanya berdistribusi normal dan Wilcoxon Sign Test apabila datanya tidak berdistribusi normal. (Susilo, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Uji Normalitas Modal Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasinya Pasar pon

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Modal sebelum	.322	30	.000	.662	30	.000
Modal sesudah	.202	30	.003	.824	30	.000

Data yang diperoleh dari hasil uji Tests of normality dilihat dari nilai Shapiro wilk karena data kurang dari 50 yaitu hanya 30 data yaitu sebesar 0,000 untuk modal sebelum direvitalisasi dan sebesar 0,000 untuk modal sesudah direvitalisasi < 0,05 maka berkesimpulan data tidak berdistribusi normal . Menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.

Table 2. Uji Ranks Modal Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasinya Pasar Pon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Modal sesudah - Modal sebelum	Negative Ranks	17 ^a	18.32	311.50
	Positive Ranks	13 ^b	11.81	153.50
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

Nilai negative ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 17 , dengan mean rank sebesar 18,32 , artinya terdapat 17 yang mempunyai modal yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 18,32. Nilai positifel ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 13, dengan mean rank sebesar 11,81, artinya terdapat 13 yang mempunyai modal yang naik sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 11,81. Dan juga Nilai ties 0 artinya hanya ada modal yang tidak mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan modal dari sebelum dan sesudah revitalisasi Pasar pon.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Modal Sebelum dan Sesudah Direvitalisasinya Pasar Pon

Test Statistics ^b	
Modal sesudah - Modal sebelum	
Z	-1.627 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

Jika nilai asymp. sig.(2 –tailed) < 0,05 maka ada perbedaan jumlah modal yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi.(hipotesis diterima) dan Jika nilai asymp. sig.(2 –tailed) > 0,05 maka tidak ada perbedaan jumlah modal yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi. (hipotesis ditolak)

Dari hasil uji wilcoxon sign test, maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,104 > 0,05. Hipotesis ditolak. apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa maka tidak ada perbedaan jumlah modal yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi, Nilai dari ranks dapat dilihat bahwa dari 30 orang pedagang 17 orang pedagang yang mempunyai modal yang turun sesudah dan sebelum adanya revitalisasi pasar pon dan terdapat 13 orang pedagang yang mempunyai modal yang naik

Tabel 4. Uji Normalitas Biaya Sewa Tempat Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasinya Pasar Pon

	Tests of Normality ^b					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
biaya sewa sebelum	.207	30	.002	.835	30	.000

Data yang diperoleh dari hasil uji Tests of normality dilihat dari nilai Shapiro wilk karena data kurang dari 50 yaitu hanya 30 data yaitu sebesar 0,000 untuk biaya sewa tempat sebelum direvitalisasi dan sebesar 0,000 < 0,05 maka berkesimpulan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan biaya sewa tempat sesudah pasar pon direvitalisasi tidak terdeteksi karena biaya sewa tempatnya masih digratiskan oleh pemerintah sampai waktu yang belum ditentukan. Karena data berdistribusi tidak normal maka digunakan Uji wilcoxon.

Tabel 5. Uji Ranks Biaya Sewa Tempat Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasinya Pasar Pon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
biaya sewa sesudah - biaya sewa sebelum	Negative Ranks	30 ^a	15.50	465.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

Nilai negative ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 30 , dengan mean rank sebesar 15.50 , artinya terdapat 30 yang mempunyai biaya sewa tempat yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 15.50. Nilai positivel ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 0 , dengan mean rank sebesar 0,00, artinya terdapat 30 yang mempunyai biaya sewa tempat yang naik sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 11,81, Nilai ties 0 artinya hanya ada modal yang tidak mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan pendapatan dari sebelum dan sesudah revitalisasi Pasar pon, dan juga Nilai biaya sewa tempat sesudah direvitalisasi 0 karena biaya sewa tempat ditiadahn sampai waktu yang belum ditentukan , dalam hal ini biaya sewa tempat pedagang pasar pon masih digratiskan.

Tabel 6. Uji Wilcoxon Biaya Sewa Tempat Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasinya Pasar Pon

Test Statistics ^b	
	biaya sewa sesudah - biaya sewa sebelum
Z	-4.792 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Dari hasil uji wilcoxon sign test, maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima. apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa maka ada perbedaan biaya sewa tempat yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi, walaupun dari ranks dapat dilihat bahwa dari 30 orang pedagang 30 orang pedagang yang mempunyaibiaya sewa tempat yang turun sesudah dan sebelum adanya revitalisasi pasar pon . dan terdapat 0 orang pedagang yang mempunyai biaya sewa tempat yang naik .

Table 7. Uji Normalitas Jam Kerja Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi pasar pon

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
jumlah jam kerja sebelum	.180	30	.014	.952	30	.192
jumlah jam kerja sesudah	.133	30	.184	.961	30	.331

Data yang diperoleh dari hasil uji Tests of normality dilihat dari nilai Shapiro wilk karena data kurang dari 50 yaitu hanya 30 data yaitu sebesar 0,192 untuk modal sebelum direvitalisasi dan sebesar 0,331 untuk modal sesudah direvitalisasi > 0,05 maka berkesimpulan data berdistribusi normal . Sehingga menggunakan uji paired sample test.

Tabel 8. Uji Paired Samples Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	jumlah jam kerja sebelum	8.50	30	1.635	.298
	jumlah jam kerja sesudah	8.00	30	2.068	.378

Dari hasil olahan data yang didapatkan nilai rata – rata (Mean) jam kerja sebelum direvitalisasi sebesar 8,50 lebih besar dibandingkan jumlah jam kerja sebelum revitalisasi yang sebesar 8.00, sehingga terbukti penurunan jumlah jam kerja setelah dilakukanya revitalisasi pasar pon.

Tabel 9. Uji Paired Sample Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	jumlah jam kerja sebelum & jumlah jam kerja sesudah	30	.816	.000

Dari hasil olahan data yang didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa kedua data memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan antara jumlah jam kerja sebelum dan sesudah direvitalisasi.

Tabel 10. Uji Paired Sample Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	jumlah jam kerja sebelum - jumlah jam kerja sesudah	.500	1.196	.218	.053	.947	2.289	29	.030

Dari hasil olahan data yang didapatkan nilai nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.30 > 0,05 maka berkesimpulan tidak ada perbedaan jumlah jam kerja yang signifikan antara sebelum dan sesudah direvitalisasi.

Tabel 11. Uji Normalitas Jumlah Los Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah los sebelum	.257	30	.000	.711	30	.000
jumlah los sesudah	.528	30	.000	.347	30	.000

Data yang diperoleh dari hasil uji Tests of normality dilihat dari nilai Shapiro wilk karena data kurang dari 50 yaitu hanya 30 data yaitu sebesar 0,000 untuk jumlah los sebelum direvitalisasi dan sebesar 0,000 untuk modal sesudah direvitalisasi < 0,05 maka berkesimpulan data tidak berdistribusi normal . Maka digunakan alat Uji wilcoxon.

Tabel 12. Uji Ranks Jumlah Los Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi pasar pon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah los sesudah - jumlah los sebelum	Negative Ranks	15 ^a	8.00	120.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	15 ^c		
	Total	30		

Nilai negative ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 15 pedagang pasar pon terdapat 15 , dengan mean rank sebesar 8,00 , artinya terdapat 15 yang mempunyai jumlah los yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 8,00, Nilai positivel ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 0 , dengan mean rank sebesar 0,00, artinya terdapat 30 yang mempunyai jumlah los yang naik sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 11,81, dan Nilai ties 15 artinya hanya ada jumlah los yang tidak mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan jumlah los dari sebelum dan sesudah revitalisasi Pasar pon

Tabel 13. Uji Wilcoxon Jumlah Los Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi Pasar Pon

Test Statistics ^b	
	jumlah los sesudah - jumlah los sebelum
Z	-3.462 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Dari hasil uji wilcoxon sign test, maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$. Hipotesis diterima . apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa maka ada perbedaan jumlah los yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi, walapun dari ranks dapat dilihat bahwa dari 30 orang pedagang 15 orang pedagang yang mempunyai jumlah los yang turun sesudah dan sebelum adanya revitalisasi pasar pon , dan terdapat 0 orang pedagang yang mempunyai jumlah los yang naik , dan terdapat 15 orang dengan jumlah los yang tetap.

Tabel 13. Uji Normalitas Pendapatn Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi Pasar Pon

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendapatan Sebelum direvitalisasi	.354	30	.000	.537	30	.000
Pendapatan Sesudah direvitalisasi	.384	30	.000	.469	30	.000

Data yang diperoleh dari hasil uji Tests of normality dilihat dari nilai Shapiro wilk karena data kurang dari 50 yaitu hanya 30 data yaitu sebesar 0,000 untuk pendapatan sebelum dan sesudah direvitalisasi dan sebesar $0,000 < 0,05$ maka berkesimpulan data tidak berdistribusi normal . Maka digunakan alat Uji wilcoxon.

Tabel 14. Uji Ranks Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi Pasar Pon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan Sesudah direvitalisasi - Pendapatan Sebelum direvitalisasi	Negative Ranks	30 ^a	15.50	465.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

Nilai negative ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 30 , dengan mean rank sebesar 15.50 , artinya terdapat 30 yang mempunyai pendapatan yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 15.50, Nilai positifel ranks diatas dapat diketahui bahwa dari 30 pedagang pasar pon terdapat 0 , dengan mean rank sebesar 0,00, artinya terdapat 30 yang mempunyai pendapatan yang naik sesudah adanya revitalisasi pasar pon dengan rata rata sebesar 11,81 dan Nilai ties 0 artinya tidak ada pendapatan yang tidak mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan pendapatan dari sebelum dan sesudah revitalisasi Pasar pon.

Tabel 15. Uji Wilcoxon Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Direvitalisasi Pasar Pon

		Test Statistics ^b
		Pendapatan Sesudah direvitalisasi - Pendapatan Sebelum direvitalisasi
Z		-4.782 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Dari hasil uji wilcoxon sign test, maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hipotesis diterima. apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa maka ada perbedaan biaya sewa tempat yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi, walaupun dari ranks dapat dilihat bahwa dari 30 orang pedagang 30 orang pedagang yang mempunyai pendapatan yang turun sesudah dan sebelum adanya revitalisasi pasar pon . dan terdapat 0 orang pedagang yang mempunyai pendapatan yang naik .

Gambaran umum mengenai variabel yang perlu diambil untuk mengetahui sebelum melakukan analisis tentang perbedaan Modal, Biaya sewa tempat, Jumlah jam kerja, Jumlah los, dan pendapatan sebelum dan sesudah pasar pon direvitalisasi . Data ini diambil dari sebaran quisioner yang dilakukan oleh peneliti kepada pedagang yang ada di pasar pon Trenggalek, data yang diambil berupa data sebelum dan sesudah direvitalisasinya pasar pon Trenggalek, data modal yang di isi oleh 1 pedagang asesories , 2 pedagang jam,

9 pedagang pakaian, 3 pedagang gerabah ,1 pedagang peralatan elektronik ,6 pedagang sandal sepatu tas, 1 pedagang boneka, 1 pedagang kain, 3 pedagang jajan, 1 pedagang perhiasan, 1 pedagang prancang ,1 pedagang mainan. Rata – rata para pedagang memiliki pendidikan terakhir SMA dan memiliki rentang usia 21-70 tahun , dan rata rata respondenya. merupakan perempuan

Tabel 16. Modal sebelum dan sesudah pasar pon direvitalisasi

No	Modal sebelum direvitalisasi	Modal sesudah direvitalisasi
1	50.000.000	80.000.000
2	80.000.000	10.000.000
3	500.000.000	200.000.000
4	5.000.000	3.000.000
5	50.000.000	20.000.000
6	500.000.000	100.000.000
7	100.000.000	150.000.000
8	150.000.000	50.000.000
9	30.000.000	35.000.000
10	150.000.000	200.000.000
11	50.000.000	20.000.000
12	50.000.000	30.000.000
13	750.000	150.000.000
14	50.000.000	70.000.000
15	25.000.000	10.000.000
16	100.000.000	150.000.000
17	100.000.000	150.000.000
18	25.000.000	10.000.000
19	50.000.000	30.000.000
20	20.000.000	50.000.000
21	1.000.000	5.000.000
22	120.000.000	100.000.000
23	100.000.000	50.000.000
24	23.000.000	35.000.000
25	1.000.000	8.000.000
26	500.000.000	300.000.000
27	50.000.000	60.000.000
28	100.000.000	60.000.000
29	600.000.000	300.000.000
30	5.000.000	10.000.000

Tabel 17. Biaya sewa tempat sebelum dan sesudah pasar pon direvitalisasi

No	Biaya sewa sebelum direvitalisasi	Biaya sewa sesudah direvitalisasi
1	60.000	0
2	60.000	0
3	300.000	0
4	150.000	0

5	150.000	0
6	60.000	0
7	150.000	0
8	180.000	0
9	90.000	0
10	360.000	0
11	180.000	0
12	60.000	0
13	30.000	0
14	90.000	0
15	45.000	0
16	90.000	0
17	300.000	0
18	30.000	0
19	60.000	0
20	60.000	0
21	30.000	0
22	60.000	0
23	450.000	0
24	300.000	0
25	750.000	0
26	450.000	0
27	360.000	0
28	240.000	0
29	1.260.000	0
30	360.000	0

Table 18. Jumlah los sebelum dan sesudah pasar pon direvitalisasi

No	jumlah jam kerja sebelum	jumlah jam kerja sesudah
1	9	9
2	7	4
3	9	12
4	8	8
5	7	6
6	10	10
7	8	8
8	9	7
9	7	7
10	9	6
11	9	9
12	7	5
13	8	7
14	8	6
15	6	6
16	9	9
17	9	9
18	8	6

19	5	6
20	8	8
21	6	6
22	9	9
23	10	9
24	8	8
25	13	13
26	10	10
27	8	8
28	9	8
29	11	11
30	11	10

Lanjutkan pada halaman 14

Tabel 19. Jumlah los sebelum dan sesudah pasar pon direvitalisasi

No	jumlah los sebelum	jumlah los sesudah
1	1	1
2	1	1
3	2	1
4	2	1
5	2	1
6	1	1
7	2	1
8	3	1
9	1	1
10	3	2
11	2	1
12	1	1
13	1	1
14	1	1
15	1	1
16	1	1
17	4	2
18	1	1
19	1	1
20	1	1
21	1	1
22	1	1
23	3	1
24	2	1
25	1	1
26	3	1
27	4	1
28	3	1
29	8	2
30	4	1

Tabel 20. Pendapatan Bersih sebelum dan sesudah direvitalisasi

No	π sebelum	π sesudah
1	29.340.000	11.400.000
2	87.690.000	18.000.000
3	75.900.000	27.000.000
4	29.350.000	15.000.000
5	269.850.000	135.000.000
6	358.940.000	224.000.000
7	22.350.000	18.800.000
8	13.720.000	4.800.000
9	22.410.000	3.000.000
10	12.840.000	6.000.000
11	5.020.000	2.800.000
12	10.740.000	3.600.000
13	53.970.000	7.200.000
14	17.910.000	9.000.000
15	23.955.000	2.400.000
16	9.510.000	4.350.000
17	223.200.000	178.500.000
18	38.220.000	35.700.000
19	5.940.000	3.000.000
20	11.940.000	6.000.000
21	5.970.000	3.000.000
22	13.440.000	5.400.000
23	22.050.000	4.500.000
24	17.000.000	6.000.000
25	11.250.000	5.200.000
26	17.550.000	4.500.000
27	10.840.000	1.600.000
28	29.160.000	5.940.000
29	33.240.000	16.500.000
30	6.440.000	3.400.000

KESIMPULAN

Hasil data variabel Modal dapat disimpulkan bahwa hasil uji Wilcoxon variabel modal sebelum dan sesudah direvitalisasi hal ini berarti bahwa revitalisasi pasar tidak ada perbedaan jumlah modal yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi. Terdapat sebanyak 17 orang pedagang yang mempunyai modal yang turun sesudah dan sebelum adanya revitalisasi pasar pon . dan terdapat 13 orang pedagang yang mempunyai modal yang naik .

Hasil data variabel Biaya sewa tempat dapat disimpulkan bahwa hasil uji wilcoxon sign test, ada perbedaan biaya sewa tempat yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi. Terdapat Sebanyak 30 pedagang pasar pon yang mempunyai biaya sewa tempat yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar.

Hasil data variabel Jumlah jam kerja dari hasil olahan data Paired Samples berkesimpulan tidak ada perbedaan jumlah jam kerja yang signifikan antara sebelum dan sesudah direvitalisasi.

Hasil data variabel Jumlah los dari hasil olahan data dari hasil uji wilcoxon sign test, ada perbedaan biaya sewa tempat yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi, walaupun dari ranks dapat dilihat bahwa dari 30 orang pedagang 30 orang pedagang yang mempunyai pendapatan yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar pon . dan terdapat 0 orang pedagang yang mempunyai pendapatan yang naik .

Hasil dari olah data pendapatan dari hasil uji wilcoxon sign test, ada perbedaan biaya sewa tempat yang signifikan antara sebelum direvitalisasi dan sesudah direvitalisasi, walaupun dari ranks dapat dilihat bahwa dari 30 orang pedagang 30 orang pedagang yang mempunyai pendapatan yang turun sesudah adanya revitalisasi pasar pon . dan terdapat 0 orang pedagang yang mempunyai pendapatan yang naik .

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsasi, A. A. K. (2012). Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya). *Ekonomi*, 7(1), 1–12.
- Deeepublish. (2021). *Teknik Pengambilan Sample dalam Penelitian*. <https://penerbitbukudeeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>
- Fadlan, & Arifin, Z. (2017). Analisis Perbedaan Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Sesudah dan Sebelum Relokasi dari Pasar Merjosari ke Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(3), 297–309.
- I Made Guna Juliarta, & Darsana, I. B. (2015). Analisis Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar , Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang. *EP Unut*, 5(1), 138–166.
- Rahmahyanti, N. A., & Setiawan, A. H. (2021). Analisis Perbedaan Perkembangan Usaha Telur Asin di Sepanjang Jalan Pantai Utara Kabupaten Brebes Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Pejagan-Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1), 1–9.
- Susilo, D. (2015). Dampak Operasi Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekalongan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 20(1), 29–38.
- Syafruddin, Asmini, & Pratama, O. setia. (2020). Studi Kompirasi Pendapatan Pedagang Pasar Kerato Sebelum dan Sesudah Relokasi (Studi Relokasi Pasar Seketeng Ke Pasar Kerato). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 155–163.
- Utari, N. M. D., & Sudiana, I. K. (2017). Efektivitas Relokasi Pasar dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(7), 1243–1272. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/29236/18747>
- Yayat Rahmat Hidayat, Perguruan, P., & Tinggi, T. (2021). Analisis Pendapatan Pedagang Sayuran Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Tradisional Angso Duo Kecamatan Pasar Kota Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(March), 763–773.

